

**PERBEDAAN *MATCHING* ANTARA  
PENDAPATAN DAN BEBAN SEBELUM DAN  
SESUDAH ADOPSI IFRS DI INDONESIA**

*Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia (BEI) Tahun 2005-2014*



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**MUHAMMAD ABDAN AZIZ  
NIM. 12030111130113**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Muhammad Abdan Aziz

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130113

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PERBEDAAN MATCHING ANTARA  
PENDAPATAN DAN BEBAN SEBELUM DAN  
SESUDAH ADOPSI IFRS DI INDONESIA: Studi  
Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di  
Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2005-2014**

Dosen Pembimbing : Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA., Ph.D., Akt.

Semarang, 25 Juli 2016

Dosen Pembimbing

Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA., Ph.D., Akt.

NIP. 19550418198603 1001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Muhammad Abdan Aziz

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130113

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PERBEDAAN *MATCHING* ANTARA  
PENDAPATAN DAN BEBAN SEBELUM DAN  
SESUDAH ADOPSI IFRS DI INDONESIA: Studi  
Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di  
Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2005-2014**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 September 2016**

Tim Penguji:

1. Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA., Ph.D., Akt. (.....)

2. Fuad S.E.T., M.Si., Ph.D., Akt. (.....)

3. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Muhammad Abdan Aziz, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PERBEDAAN MATCHING ANTARA PENDAPATAN DAN BEBAN SEBELUM DAN SESUDAH ADOPSI IFRS DI INDONESIA: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2005-2014**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 Juli 2016

Yang membuat pernyataan,

Muhammad Abdan Aziz

NIM. 12030111130113

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah  
(HR. Turmudzi)

Dan orang mukmin yang paling sempurna Imanya adalah  
mereka yang paling baik Akhlaknya  
(HR. Ahmad)

Learn From Yesterday, Live From Today, And Hope For Tomorrow  
(Albert Einstein)

Gantungkan cita-cita mu setinggi langit! Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau  
jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang  
(Soekarno)

Nothing is more intolerable than to have admit to yourself your own errors  
([Ludwig van Beethoven](#))

Sepiro gedhining sengsara yen tinampa among dadi coba  
(PSH Terate)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :  
Kedua orang tuaku dan adikku yang aku sayangi  
Juga untuk teman-temanku yang memberikan semangat dalam hidupku

## **ABSTRACT**

*This study aims to provide empirical evidence about the effect of the adoption of IFRS on the level of matching between revenues and expenses. mandatory adoption of IFRS in Indonesia implemented in 2012. There were allegations that the adoption of IFRS will affect the quality of financial reporting, particularly in the determination of earnings based on the matching of revenues and expenses.*

*The object of this research is manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange in the period of 8 years (2005-2013). The independent variables in this study are expenses of the current year, one-year lag period expenses, and expenses one year lead period. The dependent variable in this study is revenues. This study also adds a moderating variable to see the impact of IFRS adoption on the relationship between expenses and revenues. Data were analyzed using Multiple Regression.*

*The results of this research, the adoption of IFRS affects the level of matching between revenues and expenses. The level of matching has been decline after the adoption of IFRS. Results of other studies indicate that there are significant of one year lag period expenses and expenses of the current year against the revenues of the current year. While expenses one year lead period did not affect the revenues of the current year. Based on this study concluded that there are changes in level of matching after the adoption of IFRS in Indonesia*

*Keywords: Adoption of IFRS, matching between revenues and expenses, the company manufactures*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh adopsi IFRS terhadap tingkat *matching* antara pendapatan dan beban. adopsi wajib IFRS di Indonesia diterapkan pada tahun 2012. Terdapat dugaan bahwa adopsi IFRS akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan, khususnya dalam penentuan laba yang didasarkan pada *matching* pendapatan dan beban.

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 8 tahun (2005-2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *expenses* tahun berjalan, *expenses* periode *lag* 1 tahun, dan *expenses* periode *lead* 1 tahun. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *revenues*. Penelitian ini juga menambahkan variabel moderasi untuk melihat pengaruh adopsi IFRS terhadap hubungan antara *expenses* dan *revenues*. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression*)

Dalam penelitian ini, adopsi IFRS menunjukkan pengaruh terhadap tingkat *matching* pendapatan dan beban. Tingkat *matching* menurun setelah adanya adopsi IFRS. Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari *expenses* periode *lag* 1 tahun dan *expenses* tahun berjalan terhadap *revenues* tahun berjalan. Sedangkan *expenses* periode *lead* 1 tahun tidak berpengaruh terhadap *revenues* tahun berjalan. Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa setelah adopsi IFRS terjadi perubahan pada tingkat *matching* antara pendapatan dan beban.

Kata kunci: Adopsi IFRS, *matching* antara pendapatan dan beban, perusahaan manufaktur

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Perbedaan Matching Antara Pendapatan dan Beban Sebelum dan Sesudah Adopsi IFRS Di Indonesia: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2005-2014”** dapat terselesaikan tanpa ada halangan yang berarti. Skripsi ini dibuat dengan maksud untuk pembelajaran mahasiswa dan untuk memenuhi tugas akhir pendidikan tingkat Sarjana (S1) di Universitas Diponegoro. Dalam proses penyusunan skripsi ini tentu saja tidak lepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk, kritik, saran, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan dan seluruh karunia yang tidak ternilai.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Saiful Bakhri dan Ibu Sri Palupi, serta adikku M. Fahrizal Lutfi. Terima kasih atas segala doa, usaha, perjuangan, kasih sayang, perhatian, dukungan, semangat, dan motivasi yang diberikan selama ini kepada penulis.
3. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
4. Fuad S.E.T., M.Si., Ph.D. selaku dosen wali dan Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang selalu memberikan motivasi yang dapat mendukung terselesaikannya skripsi ini.

5. Bapak Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA., Ph.D., Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan dan saran hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala ilmu, pengetahuan dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama ini kepada penulis.
7. Seluruh staf tata usaha, staf perpustakaan, dan staf keamanan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuan yang diberikan.
8. Winda Pratiwi yang selalu memberikan semangat dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Saut, Mukti, Ical, Rasis, Nizar, Rozi, Luke, Fahmi, Geys, Ronggur, Ricky, Adit K., Adit D., Huda, Stephanus, Sule, Aris, Rener, Akbar, Bayu, Oo, Alwin, Reza, Afif, Mas L, Cici, Nutfi, Anggi, Raymond dan teman-teman mahasiswa di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
10. Tim KKN desa Tulakan, Yossi, Nico, Ersal, Hafish, Nofal, Hemas, Ocha, Elin, Dila, Icha yang telah memberi semangat serta menghibur dikala gundah.
11. Anto, Furi, Budi, Adin, Robi, Mas Syarif, Mas Dian, Winda, Aziz Anjar, Ubet, Yuyung, Tyas, Mutya, andrik, dan anggota UKM PSHT UNDIP, yang merupakan keluarga keduaku di Semarang.

12. Gladi, Prima, David, Maul, Cahyo, Cungkring, beserta teman-temanku di Magelang dan Yogyakarta.

13. Matonian Band, Mas Matto, Wak Atux, Wak Koko yang telah memberikan semangat dan memberikan pengalaman tak terlupakan.

Terdapat banyak keterbatasan dalam skripsi ini, untuk itu kritik dan saran dari pembaca akan sangat berguna dalam rangka evaluasi dan perbaikan di masa mendatang. Semoga Skripsi ini dapat diterima dan dapat bermanfaat bagi semua. Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 25 Juli 2016

Penulis

Muhammad Abdan Aziz

12030111130113

## DAFTAR ISI

Halaman

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL  |      |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....                                      | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....                               | ii   |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....                                  | iii  |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....  | iv   |
| <i>ABSTRACT</i> .....  | v    |
| ABSTRAK .....  | vi   |
| KATA PENGANTAR .....   | vii  |
| DAFTAR ISI .....   | x    |
| DAFTAR TABEL .....   | xiii |
| DAFTAR GAMBAR .....  | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....  | xv   |
| BAB I PENDAHULUAN .....  | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....   | 1    |
| 1.2 Perumusan Masalah .....  | 8    |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....                               | 9    |
| 1.4 Sistematika Penulisan .....  | 11   |
| BAB II TELAAH PUSTAKA.....   | 13   |
| 2.1 Landasan Teori .....   | 13   |
| 2.1.1 Relevansi Nilai .....  | 13   |
| 2.1.2 Konsep Pendapatan (Revenue Concept) .....                        | 14   |
| 2.1.3 Konsep Pengakuan Beban (Expenses Recognition<br>Principle) ..... | 17   |
| 2.1.4 Konsep Laba ( <i>Earnings</i> ) .....                            | 20   |
| 2.1.5 <i>Matching</i> Concept .....                                    | 21   |
| 2.1.6 Konsep Periode Akuntansi .....                                   | 23   |
| 2.1.7 IFRS ( <i>International Financial Reporting Standards</i> )      | 24   |

|                |  |           |
|----------------|--|-----------|
| 2.1.7.1        | Adopsi IFRS di Indonesia .....                                       | 25        |
| 2.1.7.2        | Perbedaan Mendasar IFRS dan PSAK .....                               | 28        |
| 2.2            | Penelitian Terdahulu .....   | 29        |
| 2.2.1          | Kesamaan dan Perbedaan dengan Penelitian<br>Terdahulu .....          | 31        |
| 2.3            | Kerangka Pemikiran .....   | 32        |
| 2.4            | Pengembangan Hipotesis .....   | 34        |
| <b>BAB III</b> | <b>METODE PENELITIAN .....</b>                                       | <b>37</b> |
| 3.1            | Variabel Penelitian .....  | 37        |
| 3.1.1          | Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ) .....                 | 37        |
| 3.1.2          | Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ) .....                 | 38        |
| 3.1.3          | Variabel Moderasi .....  | 39        |
| 3.2            | Populasi dan Sampel .....  | 40        |
| 3.3            | Jenis dan Sumbe Data .....   | 41        |
| 3.4            | Metode Pengumpulan Data .....  | 42        |
| 3.5            | Metode Analisis .....  | 43        |
| <b>BAB IV</b>  | <b>HASIL DAN ANALISIS .....</b>                                      | <b>51</b> |
| 4.1            | Deskripsi Objek Penelitian .....                                     | 51        |
| 4.2            | Analisis Data .....  | 52        |
| 4.2.1          | Statistik Deskriptif .....   | 53        |
| 4.2.2          | Uji Asumsi Klasik .....  | 56        |
| 4.2.2.1        | Pengujian Normalitas .....   | 56        |
| 4.2.2.2        | Pengujian Multikolinearitas .....                                    | 59        |
| 4.2.2.3        | Pengujian Heterokedastisitas .....                                   | 61        |
| 4.2.2.4        | Pengujian Autokorelasi .....   | 62        |
| 4.2.3          | Analisis Regresi Terhadap <i>Revenues</i> dan <i>Expenses</i> ... 63 |           |
| 4.2.3.1        | Uji Model (Uji F) .....  | 64        |
| 4.2.3.2        | Koefisien Determinasi .....  | 64        |
| 4.2.3.3        | Pengujian Pengaruh Masing-Masing<br>Variabel .....                   | 64        |

|              |   |           |
|--------------|---|-----------|
| 4.2.4        | Pengujian Regresi Per Tahun untuk Mengetahui<br>Tingkat <i>Matching</i> ..... | 66        |
| 4.2.5        | Analisis Regresi Dengan Interaksi Variabel <i>Dummy</i> .....                 | 67        |
| 4.2.5.1      | Uji Model (Uji F) .....   | 69        |
| 4.2.5.2      | Koefisien Determinasi .....   | 69        |
| 4.2.5.3      | Pengaruh Interaksi DIFRS .....  | 69        |
| 4.3          | Pembahasan dan Uji Hipotesis.....   | 70        |
| <b>BAB V</b> | <b>PENUTUP</b> .....  | <b>72</b> |
| 5.1          | Kesimpulan .....  | 72        |
| 5.2          | Keterbatasan .....  | 72        |
| 5.3          | Saran .....   | 72        |
|              | <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....   | <b>74</b> |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| TABEL 2.1 SAK Yang Berlaku Pada Tahun 2012 .....                               | 26      |
| TABEL 2.2 Penelitian Terdahulu .....   | 29      |
| TABEL 4.1 <i>Descriptive Statistics</i> .....                                  | 53      |
| TABEL 4.2 Pengujian Kolmogorov-Smirnov .....                                   | 59      |
| TABEL 4.3 Pengujian Multikolinieritas .....                                    | 60      |
| TABEL 4.4 Pengujian Autokorelasi .....   | 62      |
| TABEL 4.5 Ringkasan Hasil Model Regresi <i>Revenues</i> dan <i>Expenses</i> .. | 63      |
| TABEL 4.6 Ringkasan Hasil Model Regresi Per Tahun .....                        | 66      |
| TABEL 4.7 Ringkasan Hasil Model Regresi Regresi Interaksi DIFRS                | 68      |

## DAFTAR GAMBAR

|            | Halaman                                    |
|------------|--|
| GAMBAR 2.1 | Kerangka Pemikiran Hipotesis ..... 33      |
|            | Perubahan Rata-Rata REVt ..... 55          |
| GAMBAR 4.1 |  |
|            | Perubahan Rata-Rata Expenses ..... 55      |
| GAMBAR 4.2 |  |
|            | Pengujian Normalitas – Histogram ..... 57  |
| GAMBAR 4.3 |  |
|            | <i>Normal Probability Plot</i> ..... 58    |
| GAMBAR 4.4 |  |
|            | Pengujian Heterokedastisitas ..... 61      |
| GAMBAR 4.5 |  |
|            | Perubahan Tingkat <i>Matching</i> ..... 67 |
| GAMBAR 4.6 |  |

## DAFTAR LAMPIRAN

|            | Halaman                           |
|------------|-----------------------------------|
| LAMPIRAN A | Daftar Perusahaan Sampel ..... 78 |
| LAMPIRAN B | Data Variabel ..... 80            |
| LAMPIRAN C | Hasil Output SPSS ..... 92        |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan membahas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, serta sistematika penulisan. Latar belakang penelitian menjelaskan mengenai perkembangan standar akuntansi di Indonesia, alasan mengapa IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) mengadopsi IFRS kedalam PSAK, perkembangan standar akuntansi di Indonesia, penerapan *matching concepts* di Indonesia, dan fakta dunia yang mengatakan bahwa *matching* antara pendapatan dan beban yang semakin memburuk. Kemudian pada bagian perumusan masalah akan dijelaskan tentang masalah yang akan diteliti. Lalu pada bagian tujuan dan manfaat penelitian akan diuraikan mengenai apa saja tujuan dan manfaat yang dapat diambil atas penelitian ini. Bagian terakhir dari bab ini adalah sistematika penulisan, yang menggambarkan urutan penulisan (sistematika) dalam skripsi ini.

### **1.1. Latar Belakang**

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin. Dalam mendapatkan laba yang maksimal perusahaan harus memiliki pengelolaan keuangan yang baik yaitu mampu menyajikan informasi keuangan yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengambilan suatu keputusan ekonomi. Pengelolaan keuangan tidak lepas dari akuntansi yang merupakan proses pencatatan yang berasal dari sebuah data-data yang diolah menjadi laporan

keuangan. Dalam laporan keuangan terdapat laporan laba rugi yang dalam penyajiannya disajikan secara wajar. Laporan laba rugi yang relevan dan disajikan secara wajar sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk mengambil keputusan dalam perencanaan laba dan pengendalian beban biaya dalam rangka pencapaian tujuan dasar perusahaan yaitu mendapatkan laba semaksimal mungkin dan mengendalikan beban usaha seefisien mungkin. Laporan laba rugi biasanya dimanfaatkan sebagai alat untuk mengukur efisiensi kinerja perusahaan dan sebagai tolok ukur keberhasilan manajemen dalam menetapkan strategi bisnis.

Menurut *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No 1, Laporan keuangan digunakan untuk menyajikan informasi yang dapat membantu investor, kreditor dan pengguna lain yang potensial dalam membuat keputusan, memperkirakan jumlah waktu dan ketidakpastian penerimaan kas di masa yang akan datang dari pembagian deviden ataupun pembayaran bunga dan pendapatan dari penjualan. Oleh karena itu kualitas informasi dalam laporan keuangan sangat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh *stakeholder*.

Spiceland et al (2013) dalam bukunya menjelaskan bahwa sejak tahun 1973 berbagai usaha atau gerakan telah dilakukan oleh *International Accounting Standard Committee* (IASC) untuk meningkatkan kualitas standar akuntansi dunia. Pada tahun 2001 IASC berganti nama menjadi *International Accounting Standard Board* (IASB). Berdirinya IASB bertujuan adalah mengembangkan, mempromosikan, dan mengkoordinasikan penggunaan standar-standar akuntansi yang berkualitas, dapat dipahami dan digunakan secara global yang dapat

membantu pihak-pihak dalam pasar modal dunia dan pengguna lainnya untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Saat ini semakin banyak jumlah negara-negara didunia yang mulai mengadopsi IFRS. Hal ini dipicu oleh munculnya berbagai permasalahan dan isu-isu terkait dengan standar akuntansi dan perekonomian seperti terjadinya krisis ekonomi di Amerika Serikat dan kasus manipulasi yang dilakukan oleh Enron. Sehingga saat ini tingkat kepercayaan masyarakat dunia terhadap US GAAP (standar akuntansi Amerika Serikat) semakin runtuh dan kemudian masyarakat dunia cenderung beralih ke IFRS (Melyana, 2015). Menurut Siregar (2012), IFRS (*International Financial Report Standard*) adalah suatu upaya untuk memperkuat arsitektur keuangan global dan mencari solusi jangka panjang terhadap kurangnya transparansi informasi keuangan. Dan menurut Cahyonowati dan Ratmono (2012) lebih dari 100 negara mengadopsi IFRS. Regulator berharap bahwa penggunaan IFRS dapat meningkatkan komparabilitas laporan keuangan, meningkatkan transparansi perusahaan dan kualitas pelaporan keuangan sehingga menguntungkan investor.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai organisasi yang memiliki wewenang dalam pembuatan standar akuntansi di Indonesia, juga telah berupaya melakukan penyeragaman standar akuntansi keuangan domestik dengan standar akuntansi dunia. Sejak tahun 1994 IAI melakukan gerakan adaptasi dan harmonisasi terhadap standar akuntansi internasional untuk pengembangan standar akuntansi Indonesia. Upaya ini dilakukan oleh IAI dengan tujuan untuk menciptakan laporan keuangan yang memiliki daya banding secara internasional.

Sehingga diharapkan perusahaan dalam negeri dapat bersaing dengan perusahaan lain di seluruh dunia (Nugrohadhi, 2014).

Pada tahun 2012 diberlakukan adopsi wajib bagi perusahaan di Indonesia. Namun proses adopsi IFRS di Indonesia telah di mulai pada tahun 2008 dengan beberapa tahap. Pertama, tahap adopsi (2008 – 2011) yang meliputi adopsi seluruh IFRS ke PSAK, persiapan infrastruktur yang diperlukan, evaluasi dan kelola dampak adopsi terhadap PSAK yang berlaku. Kedua, tahap persiapan akhir (2011) yaitu penyelesaian infrastruktur yang diperlukan. Ketiga, yaitu tahap implementasi (2012) yaitu penerapan pertama kali PSAK yang sudah mengadopsi seluruh IFRS. IFRS secara penuh hanya diadopsi pada PSAK 2012, pada tahun 2013 dilakukan revisi terhadap beberapa standar dan ditambahkan beberapa standar baru yang diterapkan secara efektif pada tahun 2015. IFRS mewajibkan bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menggunakan prinsip *fair value* , *principle based*, dan pengungkapan yang lebih luas dalam pembuatan laporan keuangannya. Pernyataan ini dikeluarkan oleh IAI dalam situsnya *iaiglobal.com*.

Menurut Juan dan Whyuni (2014) sejak tahun 2008 hingga 2012 setidaknya sudah ada 71 PSAK yang berbasis IFRS. Beberapa perubahan dalam PSAK itu diperkirakan akan berpengaruh terhadap *matching pendapatan dan beban*. Pada PSAK 1 tentang penyajian laporan keuangan, melarang penyajian *extraordinary item* pada laporan laba rugi komprehensif atau catatan atas laporan keuangan. Karena definisi *extraordinary item* terlalu subjektif maka pos ini ditengarai sering dijadikan sarana untuk manajemen laba. Dan menurut Karampinis dan Hevas

(2009) IFRS melarang untuk mengungkapkan pos luar biasa dalam laporan keuangan. Hal ini diduga akan meningkatkan kualitas *matching* karena pos yang dianggap tidak ada sangkut-pautnya dengan pemerolehan laba periodik telah dihapus. PSAK 1 lebih lanjut juga menyaratkan penyajian analisis beban dalam laporan laba rugi atau terpisah, beban harus di klasifikasikan berdasarkan sifat atau fungsinya supaya dapat memberikan informasi beban yang andal dan relevan.

Menurut Juan dan Wahyuni (2014) PSAK 23 tentang pendapatan, menjelaskan tentang *matching* pendapatan dan beban. Bahwa pendapatan dan beban sehubungan dengan suatu transaksi harus diakui secara bersamaan. Konsekuensinya, bila beban yang berkaitan tidak dapat diukur secara andal maka pendapatan tidak dapat diakui. Maka maka segala imbalan yang diterima untuk transaksi tersebut diakui sebagai liabilitas. PSAK 23 juga menjelaskan bahwa dalam pengakuan pendapatan dari penjualan barang, penjual telah memindahkan risiko yang signifikan dan manfaat kepemilikan kepada pembeli. Dalam kasus penjualan konsinyasi, pendapatan hanya boleh diakui pada saat barang tersebut telah dijual oleh penerima barang kepada pihak ketiga

Menurut Goodwin, et. al. (2007) IFRS meningkatkan total kewajiban, menurunkan ekuitas, tingkat penghasilan pada perusahaan cenderung mengalami penurunan dan rasio leverage lebih tinggi berdasarkan IFRS. Kemudian Lai, et al (2013) berpendapat bahwa pengadopsian IFRS akan berpengaruh banyak terhadap laporan keuangan. IFRS mengubah persyaratan pelaporan untuk berbagai transaksi akuntansi, seperti pembayaran berbasis saham, pajak penghasilan, *goodwill*, berwujud, investasi, penjabaran mata uang asing, sewa, dan instrumen

keuangan. Dan juga muncul perdebatan tentang apakah pergeseran dalam kerangka pelaporan keuangan yang terkait dapat mempengaruhi kualitas informasi akuntansi (termasuk didalamnya kualitas *matching* antara pendapatan dan beban untuk menentukan laba periodik).

Terdapat beberapa alasan mengapa variabel dalam penelitian ini (adopsi IFRS di Indonesia, dan tingkat *matching* pendapatan dan beban) sangat menarik dan penting untuk diteliti. Pertama, sejak Indonesia mengadopsi IFRS pada tahun 2008, hingga tahun 2012 sudah ada 71 PSAK baru yang berbasis IFRS. Beberapa diantaranya diduga akan berpengaruh secara langsung atau secara tidak langsung terhadap *matching*, seperti PSAK 1 tentang penyajian laporan keuangan, PSAK 8 tentang peristiwa setelah periode pelaporan, PSAK 10 tentang pengaruh perubahan kurs valuta asing, PSAK 23 tentang pendapatan, PSAK 24 tentang imbalan kerja, PSAK 46 tentang pajak penghasilan, PSAK 55 tentang instrumen keuangan, dan sebagainya.

Berkaitan dengan perkembangan dan perubahan standar akuntansi Dichev dan Tang (2008) mengatakan bahwa ketidaksesuaian antara pendapatan dan beban (*matching* yang lemah) cenderung meningkatkan fluktuasi pendapatan dan penurunan persistensi laba, yang menyiratkan buruknya kualitas informasi akuntansi. Namun, *matching* tidak hanya berdampak pada pengukuran pendapatan mencerminkan kinerja, tetapi juga penting untuk peran tata kelola yang dimainkan oleh ukuran akuntansi dari kinerja, seperti penentuan imbalan uang terkait dengan kinerja periodik. Semakin terbatas periode pengukuran, *matching* pendapatan dan beban menjadi lebih penting dalam membangun ukuran kinerja yang lebih

bermakna.

Kedua, menurut Dichev dan Tang (2008) *matching* antara pendapatan dan beban memiliki pengaruh yang besar terhadap penentuan *earnings* dan laba (*earnings*) merupakan output yang terpenting dalam sistem akuntansi (Graham, et. al., 2005). Jin, et. al., (2014) menambahkan bahwa *matching* merupakan dasar dari akuntansi akrual yang diutamakan untuk pengukuran kas perusahaan.

Namun Dichev, et. al., (2013) mengatakan bahwa dirasakan pengabaian terhadap prinsip *matching* oleh pembuat standar akuntansi dan juga saat ini FASB mengadopsi pendekatan *balance-sheet* dan semakin meninggalkan pendekatan *income statement*, dimana dalam pendekatan *balance-sheet* penilaian aset dan kewajiban yang tepat dipandang sebagai tujuan utama pelaporan keuangan. Dichev dan Tang (2008) mengatakan bahwa ketidaksesuaian antara pendapatan dan beban (*matching* yang lemah) cenderung meningkatkan fluktuasi pendapatan dan penurunan persistensi laba, yang menyiratkan buruknya kualitas informasi akuntansi. Namun, *matching* tidak hanya berdampak pada pengukuran pendapatan mencerminkan kinerja, tetapi juga penting untuk peran tata kelola yang dimainkan oleh ukuran akuntansi dari kinerja, seperti penentuan imbalan uang terkait dengan kinerja periodik. Semakin terbatas periode pengukuran, *matching* pendapatan dan beban menjadi lebih penting dalam membangun ukuran kinerja yang lebih bermakna. Lalu muncul pertanyaan, bagaimana dengan *matching concepts* yang mendasari *income statement*, apakah *matching concepts* juga mulai ditinggalkan oleh para pembuat standar akuntansi? Oleh sebab itu studi mengenai *matching* ini berpotensi dapat menyediakan fakta tentang *matching* di Indonesia saat sebelum

dan sesudah pengadopsian IFRS kedalam PSAK.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jin, et. al. pada tahun 2014 yang menganalisa apakah tingkat *matching* antara pendapatan dan beban tidak berubah seiring dengan pengadopsian IFRS di Australia, dan penelitian yang dilakukan oleh Dichev dan Tang pada tahun 2008 yang meneliti tentang hubungan antara pendapatan dan beban periodik, dan perubahan sifat akuntansi selama 40 tahun terakhir. Hasil penelitian Jin, et. al., (2014) menunjukkan bahwa hubungan pendapatan-beban (*matching*) telah menurun di Australia selama 2001-2005, namun meningkat setelah diterapkannya IFRS. Peningkatan itu terutama disebabkan oleh meningkatnya hubungan antara beban operasional dan beban lainnya. Sedangkan Dichev dan Tang, (2008) berpendapat bahwa terjadi penurunan hubungan antara pendapatan dan beban periodik (*matching*) dari tahun-ketahun. Hal ini sangat dimungkinkan karena pembuat standar (FASB – Financial Accounting Standards Board) saat ini lebih berorientasi pada pendekatan *balance Sheet*, daripada pendekatan *income statement* (termasuk didalamnya *matching concept*) Jin, et. al., (2014). Dalam penelitian ini, mencoba menganalisa tingkat perubahan *matching* pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 8 tahun.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Seperti yang dijelaskan ada bab latar belakang diatas, perubahan standar akuntansi (pengadopsian IFRS) kedalam PSAK diduga akan mempengaruhi

laporan keuangan, khususnya dalam laporan laba rugi yang melibatkan penentuan besarnya laba yang dipengaruhi oleh pendapatan dan beban pada periode tertentu (*matching concepts*). Maka dalam penelitian ini akan dibahas tentang perbedaan tingkat *matching* antara pendapatan dan beban seiring dengan penerapan IFRS di Indonesia. Berikut adalah rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini:

“Apakah adopsi IFRS mempengaruhi tingkat *matching* pendapatan dan beban?”

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh adopsi IFRS terhadap tingkat *matching* antara pendapatan dan beban.

#### **1.3.2. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca. Kegunaan itu adalah sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Penelitian Bagi Akademisi:**

Penelitian ini dapat menyediakan pengetahuan mengenai *matching* dan IFRS. Serta melengkapi penelitian terdahulu mengenai pengaruh perubahan standar akuntansi (IFRS kedalam PSAK) terhadap *matching concepts* dan memberikan literatur bagi penelitian selanjutnya mengenai

pengaruh yang ditimbulkan oleh adopsi IFRS pada PSAK, khususnya dampak pada *matching* antara pendapatan dan beban.

2. Kegunaan Penelitian Bagi Perusahaan:

Studi ini menyajikan bukti tentang fenomena yang terjadi di Indonesia dan diharapkan membantu perusahaan di Indonesia untuk mencapai kinerja perusahaan yang lebih baik dengan memperhatikan perbedaan laporan keuangan (laporan laba rugi / *matching concepts*) sebelum dan sesudah adopsi IFRS.

3. Kegunaan Penelitian Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi awal bagi regulator akuntansi di Indonesia (khususnya Dewan Standar Akuntansi Keuangan) tentang sejauh mana manfaat adopsi IFRS dalam peningkatan kualitas informasi akuntansi (Cahyonowati dan Ratmono, 2012). Sampai saat ini masih menjadi perdebatan dan topik penelitian penting tentang manfaat IFRS dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi di negara-negara lain (Alali dan Foote, 2012).

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam memahami pentingnya *matching* pendapatan dan beban yang akan membantu perusahaan dalam tata kelola kinerja periodik mereka, seperti mengukur kinerja manajerial (dengan penelitian akademik lebih lanjut) (Jin, et. al., 2014)

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Supaya penelitian ini dapat menjelaskan objek penelitian secara runtut dan menyeluruh, maka disusun sistematika penulisan yang menggambarkan susunan penelitian dan berbagai hal yang akan dipaparkan pada masing-masing bab. Adapun penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

##### **Bab I   Pendahuluan**

Bab pendahuluan ini membahas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **Bab II   Telaah Pustaka**

Didalam bab telaah pustaka akan dijelaskan mengenai apa saja landasan teori yang mendasari penelitian, penelitian terdahulu dengan topik yang sejenis, kesamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, kerangka penelitian dan hipotesis yang digunakan untuk memperjelas arah dan maksud dilakukannya penelitian ini.

##### **Bab III  Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah bagian dari penelitian ini yang isinya menggambarkan tentang bagaimana penelitian ini dilakukan secara operasional. Dalam bagian ini akan dijabarkan tentang apasaja variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel

penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, metode apa yang digunakan dalam pengumpulan data, serta metode analisis penelitian.

#### Bab IV Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan memberikan gambaran tentang objek penelitian, dan hasil penelitian dan uji statistik berupa analisa data yang disertai dengan pembahasan.

#### Bab V Penutup

Bab akhir dalam penyusunan skripsi ini adalah penutup. Bagian ini memberikan simpulan yang diambil berdasarkan pada hasil analisis data. Dalam bagian ini juga akan diuraikan mengenai keterbatasan penelitian ini, serta saran-saran yang mungkin akan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya. Literatur yang dijadikan referensi dalam penelitian ini terdapat pada daftar pustaka, dan juga pada bagian paling akhir dilengkapi dengan lampiran-lampiran pengolahan data.